BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar yang dikutip dalam buku Umi Narimawati (2010:29), objek penelitian merupakan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yang menjadi objek penelitian ini merupakan suatu permasalahan yang di jadikan sumber topik untuk penulisan didalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukaan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang berjudul" **Analisis Ekuitas Merek Sepatu Kappa (Studi Kasus Pada Toko Sepatu Kappa Di Bandung Indah Plaza)**".

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiono dalam buku Metode Penelitiian kualitatif kuantitatif dan R&D (2011:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, menurut Sugiono (2005:21), Metode Penelitiian deskriptif adalah yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk kesimpulan yang lebih luas.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir yang dikutip dalam buku Umi Narimawati (2010;30), Dessain penelitian adalah semua proses yang diperlukan didalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang sejauh mana kekuatan merek yang tertanam didalam benak konsumen tentang merek Sepatu Kappa dan apakah pelaksanaan kegiatan ini dapat meningkatkan volume penjualan dan profitabilitas bagi perusahaan.

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian. Fenomena dalam penelitian ini adalah Bagaimana tanggapan konsumen terhadap ekuitas merek dari sepatu merek Kappa pada Toko Sepatu Kappa di Bandung Indah Plaza.

2. Rumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan bagian dari suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah yang merupakan bagian dari tahap penelitian yang merupakan paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi :

- Bagaimana tanggapan responden mengenai Ekuitas Merek Sepatu Kappa

3. Metode Penelitian

   Peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis kualitatif.

4. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan data dari perusahaan terkait. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai: Analisis Ekuitas Merek yang diperoleh dari data kuesioner yang akan diisi oleh konsumen sepatu merek Kappa Bandung Indah Plaza.

5. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2011:38) Variabel Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan topik yang telah dibahas maka pada penyusunan usulan penelitian ini adalah Analisis Ekuitas Merek Sepatu Kappa di Bandung Indah Plaza. Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
Ekuitas Merek	Seperangkat aset dan liabilitas merek yang berkaitan dengan merek, nama dan simbolnya, yang menambah atau mempengaruhi nilai yang diberikan oleh sebuah barang atau jasa kepada perusahaan atau para pelanggan perusahaan. Freddy Rangkuti (2008:39)	**Kesadaran Merek** - Dikenalnya Merek - Kemudahan mengingat kembali merek - Paling diingat Merek	- Tingkat Dikenalnya Merek - Tingkat kemudahan calon pembeli untuk mengingat kembali suatu merek - Tingkat paling diingatnya merek	Ordinal	Toko Sepatu kappa di Bandung Indah Plaza
		Kesan Kualitas - Kesan Kualitas merek dari produk - Memilih ciri khas model merek - Tingkat kenyamanan dari suatu produk	- Tingkat kesan kualitas yang muncul dibenak konsumen dari suatu produk - Tingkat ciri khas dari suatu suatu merek - Tingkat kenyamanan setelah penggunaan produk		

		Asosiasi Merek - Kesesuaian Kualitas dengan Harga - Gaya Hidup - Para Pesaing	- Tingkat kesesuaian kualitas dengan harga - Tingkat Kemewahan saat menggunakan suatu produk - Tingkat Persaingan dengan produk pesaing	Ordinal	Toko Sepatu kappa di Bandung Indah Plaza
		Loyalitas Merek - Kesetiaan konsumen terhadap merek - Konsumen merekomendasikan merek kepada orang lain - Pembelian ulang	- Tingkat kesetiaan konsumen akan merek - Tingkat keinginan konsumen untuk merekomendasikan kepada orang lain - Tingkat kesediaan konsumen didalam melakukan pembelian ulang produk		

3.2.3 Sumber dan Teknik Penetuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Didalam penelitian ini prosedur didalam pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan pengelompokkan ke dalam dua golongan yaitu:

1. Data Primer

   Menurut Sugiono yang dikutip dalam buku Umi Narimawati (2010;37) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner.

2. Data Sekunder

   Menurut Sugiyono yang dikutip dalam buku Umi Narimawati,(2010:37) Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumentasi.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Data yang akan digunakan didalam penelitian ini tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi, hal ini harap dapat dimengerti karena mengingat keterbatasan waktu, tenaga, serta masalah heterogenesis atau homogenesis dari elemen populasi tersebut. Maka didalam penelitian ini sampellah yang digunakan. Menurut Sugiyono, (2011:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan."

Dari pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh konsumen yang membeli ke Toko Sepatu Kappa yang berada di Bandung Indah Plaza yang melakukan transaksi pembelian yang dijadikan sasaran didalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh data. Dari hasil penelitian ternyata populasi pembeli pada Toko Sepatu Kapa yang berada di Bandung Indah Plaza adalah sekitar kurang lebih 600 pembeli sebagai populasi dalam satu bulan hal ini dikarenakan laporan

keuangan pada Toko Sepatu Kappa di Bandung Indah Plaza dilakukan dalam satu bulan.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011:81) yang mendefinisikan tentang sampel:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. "

Jenis yang akan digunakan didalam penelitian ini adalah probability dengan teknik random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipiih menjadi anggota sampel. Untuk mengambil jumlah sampel, penulis mengambil anggota sampel dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan

Dengan menggunakan tingkat kesalahan 10% maka pada kasus penelitian Toko Sepatu Kappa di Bandung Indah Plaza ukuran sampel penelitian dapat dihitung sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

$$n = \frac{94\ (Penjualan/Minggu)}{1 + 94(10\%)^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94(0.01)}$$

n = 47 dibulatkan menjadi 50

Maka jumlah populasi yang diambil peneliti pada kasus Toko Sepatu Kappa di Bandung Indah Plaza ini, yang dijadikan sampel adalah sebanyak 50 orang responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas akhir ini,penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan yang dilakukan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer yang akurat, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dengan menggunakan usaha–usaha khusus, di antaranya dengan terjun langsung keperusahaan melalui:

   a. Observasi

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung pada bagian kegiatan yang dihadapi melalui pengamatan dan pencatatan sehingga diperoleh data.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara lisan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh sejumlah responden.Untuk mendapatkan data yang diperoleh bagi pencapaian sasaran penelitian ini maka digunakan pengukuran melalui sejumlah rseponden.

d. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku *(literature)* dan pemilihan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akandibahas. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang menjadi landasan teori guna mendukung data yang diperoleh selama penelitian:

e. Studi Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya yang menunjang penelitian.

f. Studi Literatur

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku, makalah dan tugas akhir untuk memperoleh informasi yang

berhubungan dengan teori dan konsep yang sedang dibahas, yaitu tentang ekuitas merek.

3.2.5 Rancangan Analisis

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai *(scoring)* sesuai dengan sistem yang ditetapkan.Scoring dilakukan dengan menggunakan skala likert yaitu 5, 4, 3, 2, 1.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif / Kualitatif

Analisis Deskriptif/kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan tentang ciri-ciri responden dan variabel penelitian. Untuk maksud mendeskripsikan data pada setiap variable penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penelitian responden atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian Analisis kualitatif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: sangat baik, baik, cukup, tidak baik, kurang baik.

Sesuai dengan teori Rendi Panuju (2000:45), menyatakan bahwa “untuk dapat melakukan penentuan kategori tertinggi, sedang dan rendah maka terlebih dahulu harus ditentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan intervalnya serta jarak intervalnya” sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum adalah nilai skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden

2. Nilai indeks maksimum adalah nilai skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Skor minimum dalampersentase = $\frac{skorminimum}{skormaksimum} x\ 100\%$

= $\frac{1}{5} x100\%$

= 20 %

Skormaksimumdalampersentase = $\frac{skor\ \text{maksimum}}{skormaksimum} x\ 100\%$

= $\frac{5}{5} x100\%$

= 100 %

Interval dalampersentase = skor maksimum- skor minimum

= 100 % - 20 %

= 80 %

Panjang interval dalampersentase = $\frac{interval}{jenjang}$

= $\frac{80\ \%}{5}$

= 16 %

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing item penelitian adalah sebagai berikut:

Table 3.2
Pengkategorian Skor Jawaban

Interval Tingkat Intensitas	Kriteria
20 % - < 36 %	Sangat TidakBaik
36 % - < 52 %	Tidak Baik
52 % - < 68 %	Cukup Baik
68 % - < 84 %	Baik
84 % - < 100 %	SangatBaik

(Sumber : Umi Narimawati, 2010:46)